



EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI BERBASIS VIDEO ANIMASI PADA PEMAHAMAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MATERI SALAT DI KELAS IV SD ISLAM DATOK SULAIMAN

Nur Amilda^{1*}, Baderiah², Aishiyah Saputri Laswi³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Palopo

*Email: 42164800486@uinpalopo.ac.id, baderiah@iainpalopo.ac.id,
aishiyahsaputrilaswi@uinpalopo.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.4152>

Abstrak

Skripsi ini membahas efektivitas metode demonstrasi berbasis video animasi pada pemahaman pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi salat di kelas IV SD Islam Datok Sulaiman. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui keterlaksanaan metode demonstrasi berbasis video animasi di kelas IV SD Islam datok sulaiman, 2) Mengetahui pemahaman peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi salat yang diajar tanpa menggunakan metode demonstrasi berbasis video animasi di kelas IV SD Islam Datok Sulaiman, 3) Mengetahui pemahaman peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi salat yang diajar menggunakan metode demonstrasi berbasis video animasi di kelas IV SD Islam Datok Sulaiman 4) Mengetahui efektivitas metode demonstrasi berbasis video animasi pada pemahaman pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi salat di kelas IV SD Islam Datok Sulaiman. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV yang berjumlah 3 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yang diambil dari dua kelas yaitu kelas IV-A dan IV-C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keterlaksanaan metode demonstrasi berbasis video animasi di kelas IV SD Islam datok sulaiman memiliki perolehan rata rata sebesar 4.73 dengan kategori sesuai. 2) Pemahaman peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi salat yang diajar tanpa menggunakan metode demonstrasi berbasis video animasi memiliki perolehan data dengan nilai rata rata pretest 4.44 dengan kategori rendah dan hasil rata rata posttest 7.16 dengan kategori sedang. 3) pemahaman peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi salat yang diajar menggunakan metode demonstrasi berbasis video animasi memiliki perolehan data dengan nilai rata rata pretest 5.16 dengan kategori rendah sedangkan hasil rata rata posttest 9.40 dengan kategori sangat tinggi. 4) Berdasarkan hasil pengolahan data uji *man whitney* terdapat efektivitas metode demonstrasi berbasis video animasi pada pemahaman pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi salat di kelas IV SD Islam Datok Sulaiman.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Media Video Animasi, Materi Salat, PAI Di SD, SD Datok Sulaiman Palopo

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, yang dapat terjadi secara langsung melalui pertemuan tatap muka maupun secara tidak langsung melalui berbagai media pembelajaran. Pembelajaran juga dapat dipahami sebagai proses komunikasi atau penyampaian pesan dari pendidik kepada penerimanya, yaitu peserta didik melalui serangkaian kegiatan tertentu. Proses pembelajaran merupakan rangkaian tindakan yang dijalankan oleh peserta didik guna mencapai tujuan



yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur ketika mayoritas peserta didik mampu memahami materi pelajaran secara optimal. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik.

Kegiatan pembelajaran hendaknya interaktif, menyenangkan, dan berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, seorang pendidik dituntut untuk merancang pembelajaran secara efektif, menentukan materi yang sesuai, serta memilih dan mengembangkan metode dan media pembelajaran yang mampu mengoptimalkan keterlibatan peserta didik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan daya tarik dan makna dari proses pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada perancangan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang profesional.

Pendidik berperan sebagai titik awal dalam proses pendidikan siswa serta menentukan efektivitas pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, sangat penting untuk membangun identitas seorang pendidik melalui penerapan dinamika dan efektivitas dalam kegiatan pengajaran. Peran pendidik sangat krusial dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan tersebut. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi peserta didik. Sementara itu, peserta didik yang merasakan dan memperoleh manfaat dari kondisi belajar yang dirancang oleh pendidik. Dengan demikian, proses belajar mengajar merupakan aspek utama yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Keberhasilan proses belajar seringkali menjadi faktor penentu utama dalam mencapai hasil akhir pendidikan. Proses belajar mengajar yang efektif memegang peranan penting dalam membentuk kualitas pendidikan, termasuk dalam pendidikan agama Islam. Dalam konteks tersebut, pendidikan agama Islam tidak semata-mata menyampaikan pengetahuan keagamaan, melainkan juga berperan dalam pembentukan karakter serta akhlak yang terpuji. Keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam sangat bergantung pada sinergi antara metode yang digunakan, kualitas guru, dan keterlibatan aktif peserta didik.

Kondisi sosial di dunia pendidikan saat ini menunjukkan adanya kebutuhan dalam mengembangkan suatu media dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, khususnya di tingkat dasar. Metode ceramah masih menjadi metode kebanyakan pengajar di sekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat satu arah serta mengandalkan buku sebagai satu satunya media pembelajaran. Hal tersebut cenderung mengurangi interaksi aktif antara peserta didik dan materi pelajaran yang dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya keterlibatan peserta didik. Kondisi ini menegaskan pentingnya inovasi dalam menarik perhatian peserta didik melalui metode pembelajaran agar memudahkan pemahaman dan meningkatkan partisipasi dan umpan balik dari peserta didik dalam proses belajar. Metode demonstrasi adalah salah satu metode yang sangat efektif dan inovatif dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran.

Miftahurrohman dan Siti Fatimah dalam penelitiannya menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi salat. Hal ini terlihat dari hasil penelitiannya bahwa metode demonstrasi sangat cocok diterapkan dalam pengajaran salat. Dengan menggunakan metode ini, pembelajaran menjadi lebih terstruktur, terarah, dan mampu menarik perhatian peserta didik. Selain itu, peserta didik juga menjadi lebih antusias dalam mengikuti, melaksanakan, dan memperagakan gerakan-gerakan salat yang telah dicontohkan oleh pendidik. Selain itu, metode demonstrasi dilakukan dengan bantuan alat peraga atau bahkan video animasi dapat lebih menarik perhatian dan mempermudah peserta didik dalam memahami setiap tahapan salat dengan lebih rinci.

Khusnan dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Pembelajaran menggunakan media video animasi memberikan dampak positif dalam pembelajaran salat. Hal ini terlihat dari respon baik yang diberikan oleh sebagian besar peserta didik terhadap penggunaan media video animasi. Prestasi belajar peserta didik juga meningkat secara signifikan ketuntasan belajar peserta didik telah melebihi target. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi



dapat meningkatkan keterampilan belajar peserta didik dalam materi Fiqih tentang salat. Video animasi juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan terkhusus pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terstruktur untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengenal, memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam, yang utamanya bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter merupakan proses interaktif antara pendidik dan peserta didik, yang bertujuan untuk memperoleh ilmu sekaligus menanamkan keyakinan, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam ditanamkan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Pendidikan agama Islam memiliki banyak materi, salah satunya adalah salat. Materi salat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai fondasi fundamental bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari, pengajaran salat di sekolah memainkan peran krusial dan harus dimulai sejak usia dini. Pendidik berkewajiban untuk sepenuhnya memperhatikan tanggung jawab mereka dalam menanamkan praktik salat kepada peserta didiknya. Sebuah hadis Nabi Muhammad Saw. menyatakan bahwa anak-anak diperintahkan untuk mulai salat pada usia tujuh tahun, dan orang tua dianjurkan untuk memberikan teguran tegas jika anak-anak mengabaikan salat setelah usia sepuluh tahun. Hal tersebut terkandung dalam HR. Abu Daud, Rasulullah saw.. bersabda:

عَنْ عُمَرُو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ. (رواه أبو داود).

Artinya:

“Dari Amru bin Syu'aib dari Ayahnya dari Kakeknya dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat, sedang mereka berumur tujuh tahun. Dan pukullah mereka karena meninggalkannya, sedang mereka berumur sepuluh tahun. Dan pisahlah diantara mereka itu dari tempat tidurnya”. (HR. Abu Daud).

Salat terbagi menjadi dua kategori yaitu salat wajib yaitu salat lima waktu dan salat sunah berdasarkan dengan hukumnya. Salat duha adalah salah satu salat sunah. Salat duha merupakan salat sunah yang dikerjakan oleh umat Islam pada waktu salat Subuh (duha). Hukum mengerjakan salat duha termasuk dalam kategori sunah, yaitu ibadah yang tidak wajib tetapi sangat dianjurkan. Mengerjakan salat duha memiliki berbagai manfaat, antara lain meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan ketakwaan peserta didik, serta menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian. Lebih lanjut, salat duha juga dapat membentuk kebiasaan positif dalam mengerjakan salat ini secara rutin.

Berdasarkan hasil dari observasi selama pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Materi Salat Duha kelas IV di SD Islam Datok Sulaiman, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami terkait materi tentang salat, baik lafadz bacaan dan tata cara salat duha sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Observasi juga menunjukkan bahwa pendidik masih menerapkan metode ceramah dalam penyampaian materi dengan hanya menggunakan buku cetak sebagai media pendukung. Metode ceramah tersebut menyebabkan rendahnya antusiasme peserta didik sehingga mereka kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif guna meningkatkan pemahaman dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Kemampuan utama yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik adalah keterampilan dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif. Hal ini berarti bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran, pendidik harus menyesuaikannya dengan materi yang diajarkan agar metode tersebut dapat berjalan secara optimal dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal. Metode pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang diharapkan sehingga seorang pendidik harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan suatu materi. Metode pembelajaran yang menarik mampu mendorong



partisipasi aktif peserta didik dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran. Metode demonstrasi sebagai Salah satu metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik khususnya pada materi salat.

Menurut Dwi Suharti, metode demonstrasi merupakan suatu teknik penyampaian informasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara memperagakan secara langsung cara melakukan suatu tindakan disertai dengan penjelasan visual yang jelas mengenai proses tersebut. Sedangkan Tholibin dalam penelitiannya menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan praktik melalui demonstrasi yang ditujukan kepada peserta didik, dengan tujuan agar mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari serta mampu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan apa yang telah didemonstrasikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan yaitu quasi-eksperimen dengan tipe pretest-posttest control group design. Dalam desain ini, kelas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode demonstrasi berbasis video animasi, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelompok sama-sama diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian diberikan perlakuan sesuai dengan metode masing-masing, dan pada akhirnya dilakukan tes akhir (posttest) untuk mengukur pemahaman mereka setelah perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Datok Sulaiman, yang beralamat di Jalan Puang H. Daud No. 05, Desa Tompotikka, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Juli hingga Agustus 2025. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Islam Datok Sulaiman dengan jumlah total 77 orang yang terbagi ke dalam tiga kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling, yaitu dengan memilih dua kelas secara acak. Sampel penelitian berjumlah 50 orang peserta didik, terdiri atas kelas IV-A sebagai kelompok eksperimen dengan 25 orang dan kelas IV-C sebagai kelompok kontrol dengan 25 orang.

Variabel dalam penelitian ini meliputi metode demonstrasi berbasis video animasi sebagai variabel bebas (independen) dan pemahaman peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi salat duha sebagai variabel terikat (dependen). Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pemahaman peserta didik, lembar observasi aktivitas, serta dokumentasi. Tes yang diberikan berupa soal pretest dan posttest, sedangkan observasi dilakukan untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran dengan metode yang diterapkan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil pemahaman peserta didik melalui nilai rata-rata, skor maksimum, skor minimum, standar deviasi, dan kategori tingkat pemahaman. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan data, kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Mann Whitney melalui bantuan program SPSS 27. Dengan pengujian ini dapat diketahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode demonstrasi berbasis video animasi dan metode konvensional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

item	r-hitung	r-tabel	keterangan
P1	.884**	0,336	Valid
P2	.990**	0,336	Valid



P3	.990**	0,336	Valid
P4	.990**	0,336	Valid
P5	-.990**	0,336	Valid
P6	.934**	0,336	Valid
P7	-.990**	0,336	Valid
P8	.939**	0,336	Valid
P9	.990**	0,336	Valid
P10	.934**	0,336	Valid

Sumber: Uji SPSS 27

2) Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.766	10

Sumber: Uji SPSS 27

3) Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan SPSS 27 dengan menggunakan Shapiro-Wilk. Syarat data dikatakan berdistribusi normal adalah jika Sig. atau nilai probabilitas $> 0,05$.

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Tests of Normality</i>			
	Shapiro-Wilk Statisti	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	.941	25	.156
Pretest Kontrol	.960	25	.405
Posttest Eksperimen	.936	25	.117
Posttest Kontrol	.937	25	.128

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Uji SPSS 27

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil pretest kelompok kontrol signifikansinya 0,405. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena $0,405 > 0,05$. Sedangkan hasil pretest kelompok eksperimen signifikansinya 0,156. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena $0,156 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada data tabel menunjukkan bahwa hasil posttest kelas kontrol signifikansinya 0,128. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena $0,128 > 0,05$. Sedangkan hasil Post-test kelas eksperimen signifikansinya 0,117. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena $0,117 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil posttest kelompok kontrol dan eksperimen keduanya berdistribusi normal..

4) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki varians yang sama. Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 27. Berikut adalah bentuk tabel hasil uji homogenitas:

Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas

<i>levene statistic (based on mean)</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>sig.</i>
13.026	1	48	0,001

Sumber: Uji SPSS 27



Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji homogenitas diperoleh sig. 0,001 menunjukkan data tersebut tidak homogen dengan levene statistic (based on mean). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas berkontribusi tidak homogen dengan perolehan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

5) Uji Mann Whitney

Uji man whitney digunakan dalam penelitian ini karena data sebelumnya tidak bersifat homogen meskipun data berdistribusi normal, dan untuk menjawab rumusan masalah “Efektivitas Metode Demonstrasi Berbasis Video Animasi Pada Pemahaman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Salat di Kelas IV SD Islam Datok Sulaiman” apabila data tidak normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji man whitney:

- 1) Jika asymp.sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika asymp.sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 4.16 Hasil Uji Man Whitney

Mann-whitney u	Wilcoxon W	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
82.500	407.500	-4.591	.001

Sumber: Uji SPSS 27

Uji man whitney dalam penelitian ini menggunakan spss 27. Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa asymp.sig.(2 tailed) sebesar 0,001 sedangkan diterimanya hipotesis jika asymp.sig. (2-tailed) < 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H1 diterima sedangkan H0 ditolak yang artinya penggunaan metode demonstrasi berbasis video animasi terbukti efektif dalam pemahaman pembelajaran pendidikan agama islam materi salat di kelas IV SD Islam Datok Sulaiman. Hal ini berdasarkan hasil uji man whitney yang menunjukkan nilai asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis 1 diterima dan hipotesis 0 ditolak.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimen dengan pretest dan posttest control group design untuk menilai efektivitas metode demonstrasi berbasis video animasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV SD Islam Datok Sulaiman pada materi salat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan metode berjalan dengan baik, dengan aktivitas belajar peserta didik berada pada kategori sangat sesuai dan memperoleh persentase tinggi. Pada kelas kontrol yang diajar secara konvensional, pemahaman peserta didik meningkat namun hanya pada kategori sedang, sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi berbasis video animasi mengalami peningkatan signifikan dari kategori rendah pada pretest menjadi sangat tinggi pada posttest. Observasi juga memperlihatkan bahwa peserta didik lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi selama proses pembelajaran. Uji statistik Mann Whitney menegaskan bahwa metode demonstrasi berbasis video animasi efektif secara signifikan dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran, sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pendekatan demonstrasi mampu memperkuat pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis. Dengan demikian, metode demonstrasi berbantuan video animasi dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah dasar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas metode demonstrasi berbasis video animasi pada pemahaman pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi salat di kelas IV SD Islam Datok Sulaiman sebanyak 50 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan metode demonstrasi berbasis video animasi di kelas IV SD Islam Datok Sulaiman terlaksana dengan baik. Rata rata hasil observasi aktivitas belajar peserta didik sebesar 4,73 dengan kategori sesuai.
2. Hasil kemampuan pemahaman pembelajaran pada kelompok kontrol sebelum menggunakan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 4,44 yang tergolong sangat rendah, setelah



- menggunakan pembelajaran konvensional mencapai skor nilai rata-rata 7,16 pada peserta didik tergolong sedang.
- Hasil kemampuan pemahaman pembelajaran pada peserta kelompok eksperimen sebelum metode demonstrasi berbasis video animasi memiliki nilai rata-rata 5,16 yang tergolong sangat rendah, setelah menggunakan metode demonstrasi berbasis video animasi mencapai skor nilai rata-rata 9,40 yang tergolong sangat tinggi.

Penggunaan metode demonstrasi berbasis video animasi efektif terhadap pemahaman pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi salat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemahaman pembelajaran pada kelompok kontrol sebelum digunakan pembelajaran konvensional nilai rata-ratanya 4,44 dan nilai rata-rata setelah menggunakan pembelajaran konvensional 7,16 sedangkan pada kelompok eksperimen nilai rata-rata hasil tes sebelum menggunakan metode demonstrasi berbasis video animasi yaitu 5,16 dan nilai rata-rata setelah menggunakan metode demonstrasi berbasis video animasi mencapai 9,40. Berdasarkan perhitungan aplikasi SPSS (Statistical Program For Social Science) data uji man whitney hasil dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $< 0,001$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ach Khusnan. "Peningkatan Keterampilan Sholat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Animasi." *Indonesia Islamic Education Journal* 1, No. 1 (2022): 26–37. <https://doi.org/10.37812/Iiej.V1i1.617>.
- Adzhar, Moh Hanif. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Bermakna Dalam Perkembangan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia." *Paedagogos Journal Of Education And Learning* 1, No. 1 (2025): 1–14. <https://doi.org/10.64131/Paedagogos>.
- Agusti, Nurul Maulia & Aslam. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022): 5877–89. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i4.1230>.
- Aisyah Nur Kinasih. "Pemahaman Konsep Matematis," No. 11200183000080 (2024): 1–23.
- Alfirdausy, Celine Diana, And M Q Luthfy. "Studi Komparasi Hasil Belajar Mata Kuliah Fikih Antara Mahasiswa Lulusan Madrasah Dengan Lulusan Sekolah Umum Di Ftik Iain Manado," No. 932127517 (2020): 461893.
- Ali, I Gede Ali Putra, Mashuri Huri, And Zuraidah Zuraidah. "Efektivitas Metode Pembiasaan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Shalat Dhuha Siswa SD Negeri 3 Gadungan Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri." *Jurnal Pemantik* 1, No. 1 (2022): 58–68. <https://doi.org/10.56587/Pemantik.V1i1.37>.
- Arsyad, Muhammad, Muhamad Nanang Suprayogi, Nani Restati Siregar, Maysara, Dr. Syuhud, And Samsul Bahri. *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Belajar Dan Pembelajaran)*, 2011.
- Atmojo, Haryanto. "Analisis Hadits Tentang Perintah Shalat Pada Anak Dalam Sunan Abu Daud," 2018.
- Bambang Irawan, Novia Ballianie, Lia Efriliyanti, Wira Alvio. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah" 5, No. 1 (2024): 225–32.
- Cecep, Cecep, Deden Thosin Waskita, And Nurlaela Sabilah. "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi." *Jurnal Tahsinia* 3, No. 1 (2022): 63–70. <https://doi.org/10.57171/Jt.V3i1.313>.
- Damayanti, Deisti Dwi, Yuwan Fajar Anugrah, And Enan Kusnandar. "Pendampingan Praktek Ibadah Sholat Dhuha Di SDn Wanawali Cibat Purwakarta" 3 (2024): 10–21.
- Dapiha, Dapiha Dapiha. "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas Iv SD Negeri 11 Ujan Mas." *Jurnal PgSD* 12, No. 1 (2019): 22–27. <https://doi.org/10.33369/PgSD.12.1.22-27>.
- Dirgahayu Torasila, Baderiah, Aishiyah Saputri Laswi. "Pengembangan Media Pembelajaran Video." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 8 (2025): 4540–46.
- Fitria E. W. Tumewang, Donal M. Ratu, And Mayske R. Liando. "Meningkatkan Kemampuan



- Membaca Teks Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Inpres Maluku.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 8, No. 1 (2022): 270–81. <https://doi.org/10.30605/Onoma.V8i1.1719>.
- Hanum, Farida. “Efektivitas Tehnologi Augmented Reality (Ar) Untuk Memahami Gerakan Shalat Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas 2 Mi. Asasul Huda Randengan Tanggulangin.” *“Madaris” Jurnal Guru Inovatif* 2, No. 2 (2022): 31–45.
- Hasriadi. “Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi.” *Jurnal Sinestesia* 12, No. 1 (2022): 136–51. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>.
- Irawan, Tia, Taufiqulloh Dahlan, And Fina Fitrianiisah. “Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PgSD Stkip Subang* 7, No. 01 (2023): 212–25. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V7i01.738>.
- Karim, Abdul Rahim, And A R Arifuddin. “Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode Pai Dalam Meraih Prestasi.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, No. 1 (2021): 13–22. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/76>.
- Kartini, Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa Mustafa, Andi Arif Pamessangi, Nurmiati Nurmiati, Sukirman Sukirman, Firman Firman, Hasriadi Hasriadi, And Muhammad Chaeril. “Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman.” *Madaniya* 3, No. 4 (2022): 737–44. <https://doi.org/10.53696/27214834.272>.
- Kelvin, M, And T Sutabri. “Analisis Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Soal Teknologi Di Sekolah Dasar.” *Ijm: Indonesian Journal Of ...* 2 (2024): 358–66. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/688%0ahttps://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/688/483>.
- Maemunatun, Maemunatun. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Proceedings Series On Social Sciences & Humanities*. Vol. 9, 2022. <https://doi.org/10.30595/Pssh.V9i.655>.
- Makmur, Muhlis, Abdul, Nur Salim, Institut Agama, Islam Negeri, And Iain Palopo. “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ips Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 2 Palopo” 6, No. 1 (2024): 1–12.
- Marwiyah, St, Muhammad Ihsan, And Muh Yamin. “Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan.” ... 4, No. 2 (2023): 531–39. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/426%0ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/426/290>.
- Mashuri, Delila Khoiriyah. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Sekolah Dasar Kelas V.” *JpgSD* 08, No. 05 (2020): 893–903.
- Miftahurrohman, Siti Fatimah. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Shalat Pada Mata Pelajaran Pai Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas Vii Smp Islam Ulil Albab” 9, No. 1 (2022): 356–63.
- Muhammad Amin, Abdul Rahman Rahim, And Muhammad Akhir. “Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vi SDn 143 Inpres Leko.” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1, No. 2 (2021): 71–81. <https://doi.org/10.51574/Jrip.V1i2.31>.
- Murtiyasa, Budi, And Nur Karina Putri Muslikah Sari. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Bilangan Berdasarkan Taksonomi Bloom.” *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, No. 3 (2022): 2059. <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V11i3.5737>.
- Nisauryasyidah, Ida, Z. S. Soeteja, And Nanang G. Prawira. *Penggunaan Media Wordwall Saat Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Smp. Gorga: Jurnal Seni Rupa*. Vol. 10, 2021. <https://doi.org/10.24114/Gr.V10i2.27502>.
- Nor Habibah, And Muhammad Yasin. “Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa.” *Jimad: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 2, No. 1 (2024): 19–30. <https://doi.org/10.61404/Jimad.V2i1.125>.



- Nurhayati, Hermin, And Nuni Widiarti, Langlang Handayani. "Pengembangan Media Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (2020): 3(2), 524–32. <https://Journal.Uii.Ac.Id/Ajie/Article/View/971>.
- Patmawati. "Penggunaan Model Induktif," 2025.
- Prastiwi, Yunita Eka Nur, Arba'iyah, Afifah Amatullah Al Barru, And Achmad Syarif Hidayatullah. "Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi." *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika* 1, No. 4 (2023): 218–32. <https://Journal.Politeknik-Pratama.Ac.Id/Index.Php/Bersatu/Article/View/293>.
- Ridho Fibriansyah, Nugrahani Astuti, Lucia Tri Pangesthi, And Ita Fatkhur Romadhoni. "Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Psikomotor Pada Pelatihan Pembuatan Donat Isi Di Pondok Pesantren Nurul Amin Jember." *Student Research Journal* 2, No. 1 (2024): 526–45. <https://doi.org/10.55606/Srjyappi.V2i1.1052>.
- Riyyana, Mulya, And Heliati Fajriah. "Efektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Pengenalan Wudhu Pada Anak Di Ra Fathun Qarib" 5, No. 4 (N.D.): 5557–66.
- Rustan, S, And Abd Rahman. "Pengembangan Media Papancatat Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Level Pemula Indonesia" 11, No. 4 (2022): 263–74.
- S, Wa Ode Fitriyani H, And La Jusu. "Pemahaman Tentang Pelaksanaan Ibadah Sholat Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama" 4 (2024): 160–73.
- Sa'adah*, Salsabila As, And Tatik Indayati, Nur Wakhidah, Wahyuni Fajar Arum, Sri Hidayati. "Analisis Tingkat Pemahaman Konsep Siswa" 14, No. 1 (2025): 1–23.
- Salsabila, Salma, Utti Suwirta, And Dedeh. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran Peer Teaching (Tutor Sebaya)." *J-Kip (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* Vol. 5, No. 2, Juni 2024 5, No. 2 (2024): 305–8.
- Sasmita, Ida Ayu Putu. "Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pjok Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Munduk." *Jurnal Pendidikan* 08, No. 2 (2021): 24–33. <https://Ejournal.Unipas.Ac.Id/Index.Php/Dw/Article/View/809>.
- Siti Rohani, Otha Viani, Leni Puspitasari. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* I, No. 2 (2023): 2656–1638. <http://E-Journal.Ikhac.Ac.Id/Index.Php/Aulada>.
- Subella, Susi, Lukman Hakim, And Rury Rizhardi. "Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Ipa Siswa." *Journal Of Education Research* 4, No. 2 (2023): 759–62. <https://doi.org/10.37985/Jer.V4i2.246>.
- Sulfikram, Sulfikram, Baderiah Baderiah, Makmur Makmur, Nurjannah Jasmin, And Syamsu Sanusi. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di Sman 2 Palopo." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, No. 3 (2023): 161–70.
- Suparni, Suparni. "Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Matematika." *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 5, No. 01 (2017): 81. <https://doi.org/10.24952/Logaritma.V5i01.1263>.
- Taba Pasampuri1, Syarifnur2, Jusman. "Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDn 110 Lura Taba" 24, No. 7 (2024): 28–42.
- Takwim, Mardi, And Zuljalal Al-Hamdany. "Implementation Of Picture And Picture Model To Improve Learning Outcomes Of Islamic Religious Education Classes In Elementary Madrasahs" 2, No. 2 (2025): 102–11.
- Tri Iwandana, Dody, And Dwi Arif Stiyapranomo. "Penerapan Metode Demonstrasi Dan Penugasan Berbasis Google Formulir Berbantuan Media Pembelajaran Vpams-Ppt Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Senam Lantai Peserta Didik Kelas Viii D Mts Negeri 3 Bantul." *Jossae (Journal Of Sport Science And Education)* 7, No. 1 (2022): 58–65. <https://doi.org/10.26740/Jossae.V7n1.P58-65>.
- Usmadi, Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi*



Pendidikan 7, No. 1 (2020): 50–62. <https://doi.org/10.31869/Ip.V7i1.2281>.